



## Development of Geography Based Teaching Materials of Local Excellence

<sup>1</sup>Safrudin Sagaf, <sup>1</sup>Muhammad Nasir Tamalene, <sup>1</sup>Vrita Tri Ariyuni, <sup>2</sup>Muhamad Ihsan Azhim, <sup>3</sup>Rahma Musyawarah

<sup>1</sup>Universitas Khairun Ternate  
<sup>2</sup>Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan  
<sup>3</sup>Universitas Halu Oleo

Email: [safrudin.sagaf16@gmail.com](mailto:sufrudin.sagaf16@gmail.com)

(Received: 2 Februari 2018; Reviewed: 12 Februari 2018; Revised: 22 Februari 2018; Accepted: 2 Maret 2018; Published: 12 Maret 2018)



©2018 –UGJ Program Studi Pendidikan Geografi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-NC-4.0

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/> ).

---

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to know: 1) Product of teaching material (module) of mainstream of Pedosphere in SMA Negeri 5 Ternate by using education based on local advantage 2). To know the feasibility of product of teaching materials (module) of geography at SMA Negeri 5 Ternate City. Data collection in this study using the instrument in the form of a questionnaire, the questionnaire used consisted of two parts, namely part I in the form of assessment questionnaire and part II in the form of suggestions and comments from validator. Data analyzed by using descriptive qualitative analysis. The analysis technique used to analyze the validation data is the calculation of the average value, with the rating scale used is 1 to 4, where 1 as the lowest score and 4 as the highest score. The range determination can be known through the highest score range minus the lowest score divided by the highest score. The result of the research shows that (1) The compilation of geography-based teaching materials based on local superiority in the form of module to facilitate teaching and learning activities for teachers and students in SMA and MA Class X especially in SMA Negeri 5 Ternate. (2) used in high school and MA Class X especially in SMA Negeri 5.*

**Keywords:** Teaching materials; based on local excellence

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Produk bahan ajar (modul) geografi pokok bahan Pedosfer di SMA Negeri 5 Kota Ternate dengan menggunakan pendidikan berbasis keunggulan lokal 2). Untuk mengetahui kelayakan produk bahan ajar (modul) geografi di SMA Negeri 5 Kota Ternate. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa angket, angket yang digunakan terdiri dari dua bagian yaitu bagian I berupa angket penilaian dan bagian II berupa lembar saran dan komentar dari validator. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil validasi adalah perhitungan nilai rata-rata, dengan skala penilaian yang digunakan adalah 1 sampai 4, dimana 1 sebagai skor terendah dan 4 sebagai skor tertinggi. Penentuan rentang dapat diketahui melalui rentang skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi dengan skor tertinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tersusunnya bahan ajar geografi berbasis keunggulan lokal berupa modul untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar (KBM) bagi guru dan siswa di SMA dan MA Kelas X khususnya di SMA Negeri 5 Kota Ternate. (2) Bahan ajar yang disusun layak digunakan di SMA dan MA Kelas X khususnya di SMA Negeri 5 Kota Ternate.*

**Kata Kunci:** Bahan ajar; Berbasis keunggulan lokal

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar (modul) merupakan strategi tertentu dalam menyelenggarakan pembelajaran. Manfaat utama pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar adalah untuk melengkapi kekurangan materi, baik materi yang diberikan dalam buku teks maupun materi yang diberikan secara lisan. (Direktorat Dirjen, Dikdasmen, Depdiknas, 2004).

PBKL akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar memahami potensi daerahnya, menanamkan nilai-nilai dan perasaan memiliki serta keterampilan untuk memanfaatkan potensi keunggulan lokal secara bijaksana dan bertanggung jawab, (Asmani, 2012).

Pembelajaran berbasis keunggulan lokal (PBKL) merupakan amanat dari desentralisasi pendidikan yang menjadi salah satu ciri paradigma baru pendidikan nasional. (Sisdiknas No.20 Tahun 2003)

Keunggulan lokal adalah hasil bumi, kreasi seni, tradisi, budaya, pelayanan, jasa, sumber daya alam, sumber daya manusia atau lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah (Ahmadi, 2012).

Ternate memiliki potensi keunggulan lokal yang mungkin tidak dimiliki oleh daerah - daerah lain di Indonesia pada umumnya, potensi yang dimiliki Kota Ternate, antara lain sumber daya alam, pariwisata, budaya dll. Seharusnya pemerintah dan masyarakat Kota Ternate dapat melakukan sejumlah upaya dan program, agar potensi tersebut dapat diangkat menjadi keunggulan lokal Kota Ternate sehingga ekonomi di wilayah Kota Ternate dan sekitarnya dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan potensi tersebut maka perlu dikembangkan bahan ajar (Modul) sehingga dapat digunakan di sekolah. Hasil observasi salah satu guru geografi (La Mudi) di SMA Negeri 5 Kota Ternate diperoleh informasi bahwa pengembangan bahan ajar geografi berbasis keunggulan lokal tidak pernah dikembangkan sehingga siswa belum mengetahui potensi keunggulan yang ada di daerahnya.

Inilah yang menjadi pertanyaan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar geografi Berbasis Keunggulan Lokal di SMA Negeri 5 Kota Ternate, yang merupakan studi akhir dalam penelitian ini.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk bahan ajar (Modul) geografi pokok bahan pedosfer di SMA Negeri 5 Kota Ternate?
2. Apakah bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan dalam KBM di SMA Negeri 5?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan produk bahan ajar (modul) geografi pokok bahan Pedosfer di SMA Negeri 5 Kota Ternate dengan menggunakan pendidikan berbasis keunggulan lokal
2. Untuk mengetahui kelayakan produk bahan ajar (modul) geografi di SMA Negeri 5 Kota Ternate

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Kota Ternate. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa angket, angket yang digunakan terdiri dari dua bagian yaitu bagian I berupa angket penilaian dan bagian II berupa lembar saran dan komentar dari validator. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil validasi adalah perhitungan nilai rata-rata, dengan skala penilaian yang digunakan adalah 1 sampai 4, dimana 1 sebagai skor terendah dan 4 sebagai skor tertinggi. Penentuan rentang dapat diketahui melalui rentang skor tertinggi dikurangi skor terendah dibagi dengan skor tertinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan ini yaitu tersusunnya bahan ajar geografi berbasis keunggulan lokal berupa modul untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar (KBM) bagi guru dan siswa di SMA dan MA Kelas X khususnya di SMA Negeri 5 Kota Ternate. Bahan ajar ini sudah sesuai dengan kurikulum

tingkat satuan pendidikan (KTSP) karena proses pengembangannya mempertimbangkan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan tuntutan kurikulum KTSP. Prinsip yang dimaksud adalah prinsip karakteristik siswa dan kesesuaian dengan potensi daerah yang berhubungan dengan keluasan materi,

kedalaman materi, fakta dan contoh yang bernuansa pendidikan keunggulan lokal, serta keakuratan fakta dan data. Bahan ajar yang disusun terdiri dari 3 (tiga) kegiatan belajar. Ringkasan bentuk bahan ajar (modul) berbasis keunggulan lokal disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 4.1. Data Ringkasan produk Bahan Ajar Geografi Berbasis Keunggulan Lokal

No	Bagian Bahan ajar	Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	Materi
1	<b>Kegiatan Belajar 1</b>	<b>Standar kompetensi:</b> Menganalisis unsur-unsur pedosfer <b>Kompetensi dasar:</b> Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.	Petunjuk penggunaan modul geografi berbasis keunggulan lokal 1. Proses pembentukan tanah di Indonesia Percobaan 1 Rangkuman Tugas Mandiri Uji kompetensi I Umpan balik Kriteria tingkat penguasaan Kunci jawaban
2	<b>Kegiatan Belajar 2</b>	<b>Standar kompetensi:</b> Menganalisis unsur-unsur pedosfer <b>Kompetensi dasar:</b> Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.	1. Klasifikasi tanah 2. Jenis dan ciri tanah Rangkuman Uji kompetensi II Latihan Tugas mandiri Umpan balik Tabel kriteria tingkat penguasaan Kunci jawaban
3	<b>Kegiatan Belajar 3</b>	<b>Standar kompetensi:</b> Menganalisis unsur-unsur pedosfer <b>Kompetensi dasar:</b> Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi.	1. Proses erosi tanah 2. Penyebab terjadinya erosi 3. Mengurangi dan mencegah kerusakan tanah Rangkuman Uji kompetensi II Latihan Umpan balik Tingkat penguasaan
4	<b>Bagan IV</b>	Glosari Daftar pustaka	

Berdasarkan data ringkasan produk bahan ajar berbasis keunggulan lokal pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa data disusun berdasarkan model pengembangan bahan ajar menurut Mulyatiningsih dan Endang (2013), meliputi validasi isi (*content*) materi atau

substansi materi dan validasi aspek bahasa dan keterbacaan. Selain itu dengan memvalidasi materi ajar maka upaya untuk mendapatkan pengakuan kesesuaian antara materi ajar dengan kebutuhan sekolah.

Tabel 4.2. Data kelayakan bahan ajar (modul) Geografi berbasis keunggulan lokal

No	Name validator	Bidang Ilmu (Kualifikasi)	Lama Mengajar/	Asal sekolah /instansi	Status Kepegawaian
1	Tamrin Robo S.Pd., M.Sc	Geografi	3	FKIP Unkhair Ternate	PNS
2	Suwirman S.Pd	Geografi	13	SMAN 1 Kota Ternate	PNS
3	Aisah Salasa S.Pd	Geografi	16	SMAN 2 Kota Ternate	PNS
4	Sumarni Safar S.Pd	Geografi	5 bulan	SMAN 3 Kota Ternate	HONOR
5	Rusmina umar S.Pd	Geografi	13	SMAN 4 Kota Ternate	PNS
6	La Mudi S.Pd	Geografi	5	SMAN 5 Kota Ternate	PNS
7	Sahrudin R.Sinaga S.Pd	Geografi	18	SMAN 10 Kota Ternate	PNS
8	Irfan Mandrias S.Pd	Geografi	13	SMA Muhammadiyah Kota Ternate	PNS
9	Dahri Hi. Halek S.Pd., M.Pd	Geografi	10	Madrasah aliyah Negeri Kota Ternate	PNS

Tabel 4.3. Data Hasil Analisis Validasi Dosen Terhadap Bahan Ajar Geografi Berbasis Keunggulan Lokal

No	Indikator kelayakan modul	Validator/dosen	Keterangan
1.	Kelengkapan materi	1	Valid
2.	Keluasan materi	4	Valid
3.	Kedalaman materi	4	Valid
4.	Keakuratan konsep dan definisi	4	Valid
5.	Keakuratan fakta dan data	4	Cukup Valid
6.	Keakuratan contoh dan kasus	3	Cukup Valid
7.	Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	3	Valid
8.	Keakuratan penggunaan ilustrasi	3	Cukup Valid
9.	Keakuratan istilah	2	Kurang Valid
10.	Keakuratan notasi	3	Cukup Valid
11.	Keakuratan acuan pustaka	2	Kurang Valid
12.	Kesesuaian materi dengan perkembangan TIK	3	Cukup Valid
13.	Contoh dan kasus actual	4	Valid
14.	Gambar, , dan ilustrasi actual	4	Valid
15.	Menggunakan contoh dan kasus di indonessia	4	Cukup
16.	Kemutaakhirian pustaka	3	Cukup Valid
17.	Mendorong rasa ingin tahu	3	Cukup Valid
18.	Mendorong keinginan untuk mencari informasi lebih jauh	3	Cukup Valid
	Jumlah	60	Cukup Valid
	Total Rata-Rata	3,33	

Tabel 4.4. Data Hasil Analisis Validasi Guru terhadap Bahan Ajar Geografi Berbasis Keunggulan Lokal

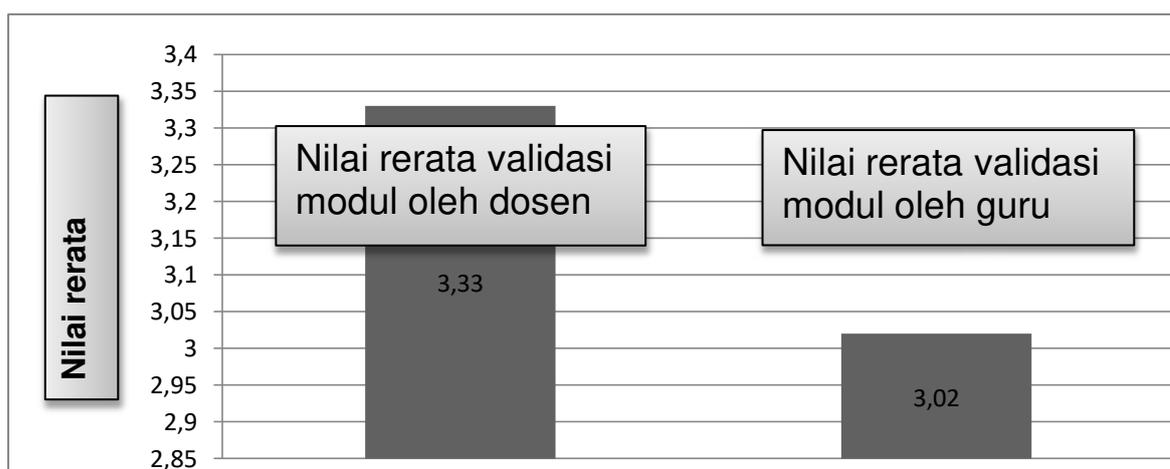
No	Indikator kelayakan modul	Rata-rata	Keterangan
1.	Kelengkapan materi	30	Cukup Valid
2.	Keluasan materi	30	Cukup Valid
3.	Kedalaman materi	32	Cukup Valid

4.	Keakuratan konsep dan definisi	31	Cukup Valid
5.	Keakuratan fakta dan data	30	Cukup Valid
6.	Keakuratan contoh dan kasus	30	Cukup Valid
7.	Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	30	Cukup Valid
8.	Keakuratan penggunaan ilustrasi	30	Cukup Valid
9.	Keakuratan istilah	30	Cukup Valid
10.	Keakuratan notasi	29	Cukup Valid
11.	Keakuratan acuan pustaka	31	Cukup Valid
12.	Kesesuaian materi dengan perkembangan PBKL	32	Cukup Valid
13.	Contoh dan kasus actual	32	Cukup Valid
14.	Gambar, , dan ilustrasi actual	31	Cukup Valid
15.	Menggunakan contoh dan kasus di indonesia	30	Cukup Valid
16.	Kemutaakhiran pustaka	27	Cukup Valid
17.	Mendorong rasa ingin tahu	29	Cukup Valid
18.	Mendorong keinginan untuk mencari informasi lebih jauh	30	Cukup Valid
<b>Jumlah</b>		<b>544</b>	<b>Cukup Valid</b>
<b>Total Rerata</b>		<b>3,02</b>	<b>Cukup Valid</b>

Tabel 4.7 Data Rerata Hasil Analisis Validasi Guru dan dosen Terhadap Bahan Ajar Geografi Berbasis Keunggulan Lokal

No	Validator	Rata-rata	Keterangan	Kriteria Kelayakan
1.	Dosen	3.33	Cukup Valid	Layak
2.	Guru	3.02	Cukup Valid	Layak
<b>Jumlah</b>		<b>6.35</b>		
<b>Rerata</b>		<b>3.17</b>	Cukup Valid	Layak

Sumber: Hasil Analisis Data 2013.



Gambar 4.1  
Diagram nilai rerata hasil validasi oleh dosen dan guru

## Pembahasan

### 1. Bentuk bahan ajar (Modul) geografi pokok bahan pedosfer di SMA Negeri 5 Kota Ternate

Berdasarkan tabel 1.1 di atas yaitu tersusunnya bahan ajar geografi berbasis keunggulan lokal berupa modul untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar (KBM) bagi guru dan siswa di SMA dan MA Kelas X khususnya di SMA Negeri 5 Kota Ternate. Bahan ajar ini sudah sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) karena proses pengembangannya mempertimbangkan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan tuntutan kurikulum KTSP. Prinsip yang dimaksud adalah prinsip karakteristik siswa dan kesesuaian dengan potensi daerah yang berhubungan dengan keluasan materi, kedalaman materi, fakta dan contoh yang bernuansa pendidikan keunggulan lokal, serta keakuratan fakta dan data. Bahan ajar yang disusun terdiri dari 3 (tiga) kegiatan belajar. Ringkasan bentuk bahan ajar (modul) berbasis keunggulan lokal disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan data ringkasan produk bahan ajar berbasis keunggulan lokal pada tabel 1.1 tersebut menunjukkan bahwa data disusun berdasarkan model pengembangan bahan ajar menurut Mulyatiningsih dan Endang (2013), meliputi validasi isi (*content*) materi atau substansi materi dan validasi aspek bahasa dan keterbacaan. Selain itu dengan memvalidasi materi ajar maka upaya untuk mendapatkan pengakuan kesesuaian antara materi ajar dengan kebutuhan sekolah. Isi bahan ajar (modul) yang dibuat sesuai dengan isi KTSP yang berlaku di SMA yang ada di Kota Ternate. Pada materi ajar ini disesuaikan dengan KTSP, matapelajaran Geografi yang dikehendaki pada jenjang pendidikan di SMA dan MA.

Prosedur pengembangan materi yang digunakan dalam menyusun bahan ajar (modul) ini melalui 3 tahapan, yaitu: (1) menetapkan mata pelajaran yang akan dikembangkan, (2) mengidentifikasi tujuan, yaitu Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan (3) penyusunan dan penulisan bahan ajar. Pada tahapan-tahapan tersebut bahan ajar (modul) yang akan dikembangkan ialah materi ajar untuk semester genap matapelajaran geografi. Bahan ajar ini diberikan di kelas X semester genap/2 pada masing-masing SMA/MA di Kota Ternate. Materi ajar yang disusun juga berdasarkan tujuan pengembangan kurikulum khususnya pada jenjang

pendidikan menengah yang berhubungan dengan kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cakupan menganalisis unsur-unsur pedosfer.

Materi yang disusun berbentuk teks dan penyajian gambar yang dilengkapi dengan keterangan. Strukturnya disajikan sesuai dengan teks dan gambar dan difokuskan pada setiap konsep dalam satu unit pembelajaran. Hal ini dilakukan agar pengembangan produk bahan ajar dapat terfokus secara baik, sehingga tercapai kedalaman dan keluasan materi yang mudah dipahami oleh anak SMA. Gambar dan teks yang disajikan pada bahan ajar di SMA ini dimaksudkan untuk menarik minat dan membantu pemahaman awal siswa terhadap bahan ajar pada setiap konsep, selain itu dengan adanya visualisasi gambar dan teks akan memudahkan siswa untuk memahami konsep yang disajikan dan menekankan bahwa materi yang disajikan adalah materi yang menunjang kompetensi untuk berkomunikasi. Bahan ajar yang disusun dengan menggunakan petunjuk desain sistem pembelajaran yang dikembangkan oleh (Supriatna, dan Mulyadi, 2009).

### 2. Data kelayakan bahan ajar (modul) Geografi berbasis keunggulan lokal

Berdasarkan tabel 1.2 di atas tentang data kelayakan bahan ajar (modul) ini diperoleh melalui hasil validasi ahli oleh dosen geografi dan guru geografi mengenai bahan ajar geografi berbasis keunggulan lokal dengan subjek validator ahli yang terdiri dari 1 orang dosen Geografi Unkhair, dan 8 orang guru diantaranya; 1 orang guru SMAN 1 Kota Ternate, 1 orang guru SMAN 2 Kota Ternate, 1 orang guru SMAN 3 Kota Ternate, 1 orang guru SMAN 4 Kota Ternate, 1 orang guru SMAN 5 Kota Ternate, 1 orang guru SMAN 10 Kota Ternate, 1 orang guru SMA Muhammadiyah Kota Ternate dan 1 orang guru Madrasah Aliyah Negeri Kota Ternate. Validator yang memvalidasi bahan ajar ini dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang tepat diantaranya memiliki kualifikasi di bidang ilmu geografi dan pengalaman dalam mengajar.

#### a) Data Hasil Analisis Validasi Dosen Terhadap Bahan Ajar Geografi Berbasis Keunggulan Lokal

Berdasarkan uraian indikator kelayakan modul yang meliputi 18 indikator pada Tabel

1.3 di atas maka nilai masing-masing indikator meliputi; 1) *kelengkapan materi* dengan nilai(4), 2)*keluasan materi*(4), 3) *kedalaman materi* (4)4) *keakuratan konsep dan definisi* (4),5) *keakuratan fakta dan data* (3), 6) *keakuratan contoh dan kasus* (3), 7)*keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi* (4), 8) *keakuratan penggunaan ilustrasi* (3), 9)*keakuratan istilah* (2),10) *keakuratan notasi* (3), 11)*keakuratan acuan pustaka* (2),12) *kesesuaian materi dengan perkembangan TIK*(3),13) *contoh dan kasus aktual* (4),14) *gambar, diagram,dan ilustrasi aktual* (4), 15) *contoh dan kasus di Indonesia* (4) 16) *kemutakhiran pustaka* (3),17) *mendorong rasa ingin tahu* (3), dan18) *mendorong keinginan untuk mencari informasi lebih jauh* (3).

Berdasarkan hasil rerata pada tabel 1.3 dapat diketahui bahwa hasil validasi pengembangan bahan ajar geografi berbasis keunggulan lokal oleh 1 validator ahli (Dosen) dengan rentang nilai rata-rata 3,33 sehingga kriteria dianggap *cukup valid*.

#### **b) Data Hasil Analisis Validasi Guru terhadap Bahan Ajar Geografi Berbasis Keunggulan Lokal**

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil validasi pengembangan bahan ajar Geografi berbasis keunggulan lokal oleh 8 guru SMA/MA Kota Ternate secara umum valid berdasarkan indikator kelayakan modul yang meliputi; 1) *kelengkapan materi* dengan nilairata-rata (3,0), 2)*keluasan materi*(3,0), 3) *kedalaman materi* (3,2),4) *keakuratan konsep daan definisi* (3,1),5) *keakuratan fakta dan data* (3,0), 6) *keakuratan contoh dan kasus* (3,0), 7)*keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi* (3,0), 8) *keakuratan penggunaan ilustrasi* (3,0), 9)*keakuratan istilah* (3,0),10) *keakuratan notasi* (2,9), 11) *keakuratan acuan pustaka* (3,1),12) *kesesuaian materi dengan perkembangan TIK*(3,2),13) *contoh dan kasus aktual* (3,2),14) *gambar dan ilustrasi aktual* (3,1), 15) *contoh dan kasus di indonesia* (3,0) 16) *kemutakhiran pustaka* (2,7),17) *mendorong rasa ingin tahu* (2,9), dan18) *mendorong keinginan untuk mencari informasi lebih jauh*(3,0). Total rerata dari ke 18 item adalah 3, 02 sehingga kriterianya dianggap cukup valid.

#### **c) Data Rerata Hasil Analisis Validasi Guru dan dosen Terhadap Bahan Ajar Geografi Berbasis Keunggulan Lokal**

Berdasarkan diagram 1.1 diatas maka nilai rerata validasi modul oleh dosen yaitu 3,33 dengan kriteria *cukup valid* dan nilai rerata validasi oleh guru yaitu 3,02 dengan kriteria *cukup valid*. Dari data tersebut maka nilai rerata total antara validator dosen dan guru adalah 3,17 dengan kriteria *cukup valid*.

Hasil tinjauan ahli atau validasi ahli telah dilakukan melalui tahapan pengembangan bahan ajar yang utama dan telah memenuhi kriteria kelayakan yang diharapkan. Tahapan yang telah dilakukan ini sebagai suatu proses pengumpulan informasi sebagai pijakan guna mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan. Tinjauan ahli pengembangan bahan ajar disusun sesuai dengan langkah pengembangan yang masih berupa draft. Informasi tahapan ini digunakan untuk pengumpulan data dan penyempurnaan lebih lanjut. Setiap informasi penilaian oleh ahli yang telah memvalidasi bahan ajar memberikan keterangan yang berlainan kepada pengembang bahan ajar guna penyempurnaan bahan ajar yang telah disusun.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk bahan ajar berbasis keunggulan lokal yang dikembangkan meliputi petunjuk penggunaan modul, daftar standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan indikator hasil belajar
2. Kelayakan bahan ajar sudah memenuhi kriteria cukup valid yaitu 3,33<sup>0</sup>/<sub>0</sub> untuk dosen validator ahli dan 3,02<sup>0</sup>/<sub>0</sub> untuk guru validator produk maka bahan ajar yang disusun telah layak untuk digunakan sebagai materi untuk pembelajaran di SMA/MA di Kota Ternate

Data analisis bahan ajar (modul) oleh 23 siswa telah memenuhi kriteria valid yaitu 47,22 sehingga bahan ajar ini layak untuk digunakan sebagai materi pembelajaran di SMA/MA Kota Ternate

Adapun saran dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Produk pengembangan bahan ajar geografi berbasis keunggulan lokal ini didasarkan pada analisis kebutuhan. Setelah melalui tahap kajian dan uji coba serta revisi dapat disimpulkan bahwa produk akhir bahan ajar geografi berbasis

keunggulan lokal dinilai sangat efektif sebagai bahan bacaan untuk materi pelajaran pedosfer bagi siswa kelas X SMA/MA. Kesimpulan ini didukung dengan data hasil penelitian berupa penilaian oleh tim validasi ahli yang menunjukkan rata-rata 3,33<sup>0</sup>/<sub>0</sub> dengan kategori Valid dan 3,02<sup>0</sup>/<sub>0</sub> oleh validator produk sedangkan pada uji coba lapangan pada siswa kelas X SMA/MA menunjukkan rata-rata 47,22 dengan kategori valid sehingga bahan ajar geografi ini layak untuk digunakan.

#### DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, K.dkk. 2012. *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dalam KTSP.*Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter diSekolah.* Yogyakarta : Diva Press.

Dadang Supriatna, dan Mochamad Mulyadi. 2009. *Konsep Dasar Desain Pembelajaran.* PPPPTK TK

Direktorat Dirjen Dikdasmen Depdiknas, 2004. *Pedoman Penunjang Kurikulum 2004: Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar.*

Pengelola UNM Geographic Journal

**Rosmini Maru**

Jl. Bonto Langkasa Gunungsari Baru Makassar,  
90222 Kampus PPs UNM Makassar Gedung AB  
ruang 01 , Indonesia

Email : [rosminimaru@unm.ac.id](mailto:rosminimaru@unm.ac.id)  
[ugj@unm.ac.id](mailto:ugj@unm.ac.id)